

EFEKTIVITAS MEDIA *SPINNING WHEEL* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SUKU KATA DIAGRAF NY PADA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN

Bunga Sukma Wati¹, Johandri Taufan², Nurhastuti³ Yosa Yulia Nasri⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang

sukmawatibunga8@gmail.com

Abstrak

Keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang penting bagi peserta didik, termasuk bagi siswa disabilitas intelektual ringan. Namun, siswa dengan kondisi tersebut sering mengalami kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi bunyi yang tepat, khususnya pada kata yang mengandung diagraf ny. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *spinning wheel* dalam meningkatkan keterampilan membaca suku kata yang mengandung diagraf “ny”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Single Subject Research* (SSR) pola A-B-A yang terdiri dari fase baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2). Subjek penelitian adalah satu siswa disabilitas intelektual ringan kelas III fase B SDLB. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar *checklist* dan dianalisis menggunakan analisis visual grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase baseline awal (A1) kemampuan membaca siswa stabil pada persentase 20%. Setelah diberikan intervensi menggunakan media *spinning wheel* pada fase B selama tujuh sesi, kemampuan membaca meningkat hingga mencapai 100%. Pada fase baseline kedua (A2), kemampuan membaca siswa tetap stabil pada persentase 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *spinning wheel* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca suku kata diagraf “ny” pada siswa disabilitas intelektual ringan.

Kata Kunci: disabilitas intelektual ringan, membaca permulaan, media *Spinning Wheel*

Abstract

Early reading skills are an important basic skill for students, including those with mild intellectual disabilities. However, students with this condition often have difficulty combining letters into the correct sounds, especially in words containing the diagraph "ny". This study aims to determine the effectiveness of using spinning wheel media in improving reading skills of syllables containing the diagraph "ny". This study used a quantitative method with a Single Subject Research (SSR) design with an A-B-A pattern consisting of a baseline phase (A1), intervention (B), and baseline (A2). The subject of the study was one student with mild intellectual disabilities in grade III phase B SDLB. Data were collected through observation using a checklist and analyzed using visual graphic analysis. The results showed that in the initial baseline phase (A1), students' reading ability was stable at 20%. After being given intervention using spinning wheel media in phase B for seven sessions, reading ability increased to 100%. In the second baseline phase (A2), students' reading ability remained stable at 100%. These results indicate that the use of spinning wheel media is effective in improving reading skills of syllables containing the diagraph "ny" in students with mild intellectual disabilities.

Keywords: early reading, mild intellectual disability, spinning wheel media

Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan dasar membaca yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi fondasi bagi penguasaan berbagai pengetahuan lainnya. Kemampuan membaca memungkinkan siswa memahami informasi tertulis serta mendukung perkembangan kemampuan akademik secara keseluruhan. Pada tahap awal pendidikan, keterampilan membaca permulaan menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan literasi yang lebih kompleks (Ehri, 2014).

Bagi siswa dengan disabilitas intelektual ringan, proses belajar membaca sering kali menjadi tantangan karena adanya keterbatasan dalam fungsi kognitif, memori, serta pemrosesan bahasa. Anak dengan disabilitas intelektual ringan umumnya memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata dengan rentang IQ sekitar 50-70, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih konkret, sistematis, dan berulang. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan disabilitas intelektual tetap dapat mengembangkan kemampuan membaca melalui intervensi yang sistematis dan berbasis *phonics* (Dessemontet et al., 2021; Linder et al., 2023).

Pembelajaran membaca berbasis *phonics* telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara sistematis, terutama pada tahap membaca permulaan (Castles et al., 2018; Ehri, 2020). Selain itu, penelitian terbaru juga menegaskan bahwa intervensi membaca yang terstruktur dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca, termasuk bagi siswa dengan hambatan perkembangan (Burke, 2020).

Salah satu kesulitan dalam membaca permulaan adalah memahami diagraf, yaitu gabungan dua huruf yang menghasilkan satu bunyi tertentu. Kesalahan dalam membaca diagraf sering terjadi pada siswa dengan hambatan kognitif (Hill, 2016). Kesulitan ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan latihan yang berulang dan strategi pembelajaran yang menarik agar dapat memahami pola bunyi dengan lebih baik.

Selain pendekatan pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Media berbasis permainan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan (*student engagement*) serta hasil belajar siswa secara signifikan (Fredricks et al., 2004). Dalam konteks ini, pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna (Nadeem & Oroszlanyova, 2023).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa intervensi membaca berbasis aktivitas dan visual dapat meningkatkan kemampuan membaca serta partisipasi siswa dengan kebutuhan

khusus (Florian, 2014). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif sangat diperlukan dalam pendidikan inklusif (Afacan et al., 2017).

Penggunaan media *spinning wheel* dalam pembelajaran membaca diagraf ny pada siswa disabilitas intelektual masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan media *spinning wheel* dalam pembelajaran membaca diagraf “ny” dengan desain *Single Subject Research* (SSR) A-B-A pada siswa disabilitas intelektual ringan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *spinning wheel*, yaitu media berbentuk roda yang dapat diputar dan berisi gambar tertentu sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Media *spinning wheel* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengurangi kejenuhan dalam pembelajar. Penggunaan media ini mendorong keterlibatan siswa secara langsung melalui aktivitas permainan yang interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran (Maftuhah & Widjajati, 2025). Melalui aktivitas memutar roda dan membaca kata yang muncul, siswa dapat berlatih membaca secara aktif sehingga meningkatkan pemahaman terhadap hubungan huruf dan bunyi. Dengan demikian, karakteristik media yang bersifat visual, interaktif, dan berbasis permainan menjadikannya efektif dalam mendukung proses belajar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui penguatan hubungan antara huruf dan bunyi (Elida & Ismail, 2025).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *spinning wheel* terhadap keterampilan membaca suku kata diagraf ny pada siswa disabilitas intelektual ringan pada siswa SDLB.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Single Subject Research* (SSR) menggunakan desain A-B-A. desain ini terdiri dari tiga fase yaitu baseline awal (A1), intervensi (B), dan baseline kedua (A2). Subjek penelitian ini adalah satu siswa disabilitas intelektual ringan kelas III fase B SDLB yang mengalami kesulitan membaca suku diagraf ny. Pemilihan subjek tunggal didasarkan pada karakteristik metode SSR yang berfokus pada analisis perubahan perilaku individu secara mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar *checklist* yang mencatat kemampuan siswa dalam membaca kata yang mengandung diagraf ny. Instrumen penelitian berupa daftar kata yang mengandung diagraf ny seperti,

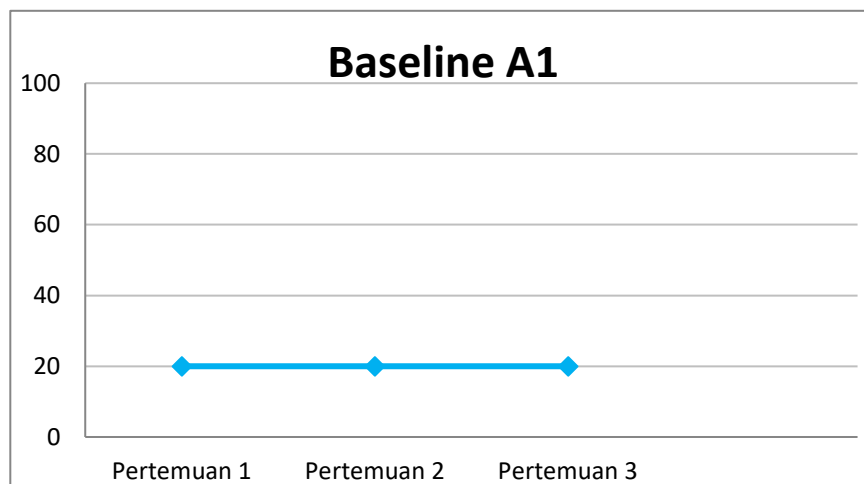
nyamuk, nyanyi, minyak, senyum, dan bunyi. Data dianalisis menggunakan analisis visual grafik dengan memperhatikan komponen level, tren, stabilitas, dan overlap. Analisis digunakan untuk mengidentifikasi perubahan kemampuan membaca siswa sebagai dampak dari intervensi yang diberikan.

Prosedur intervensi dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) guru memperkenalkan media *spinnig wheel*, (2) siswa memutar roda untuk mendapatkan kata, (3) siswa membaca kata yang muncul, dan (4) guru memberikan penguatan terhadap hasil membaca siswa.

Hasil dan Pembahasan

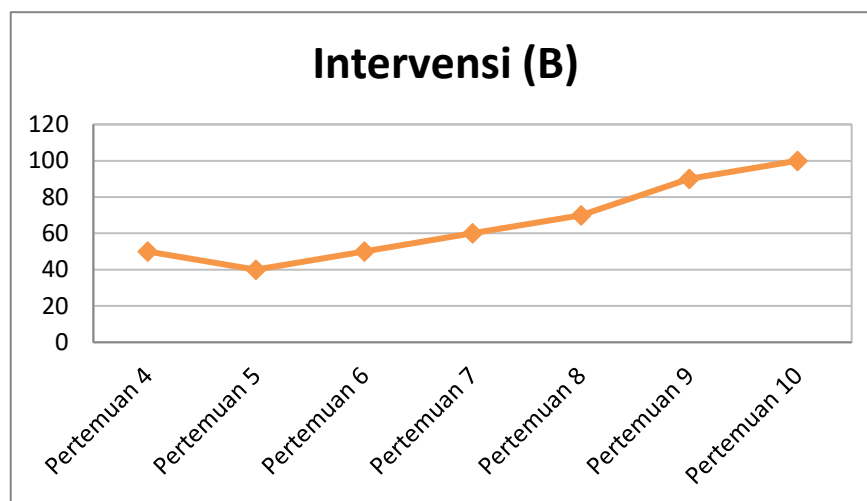
Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan intervensi menggunakan media *spinning wheel*.

Pada fase baseline (A1) yang dilakukan selama tiga sesi, kemampuan membaca siswa berada pada persentase stabil sebesar 20%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca kata yang mengandung diagraf ny.



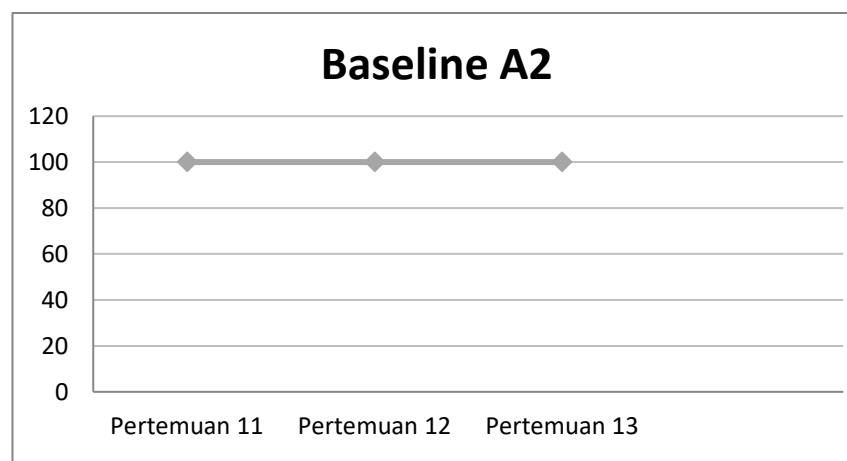
Grafik 1. Baseline (A2)

Pada fase intervensi (B) yang berlangsung selama tujuh sesi, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari 50%, 40%, 50%, 60%, 70%, 90%, hingga 100%. Peningkatan ini terjadi karena siswa memperoleh kesempatan latihan membaca secara berulang melalui aktivitas permainan menggunakan media *spinning wheel*.



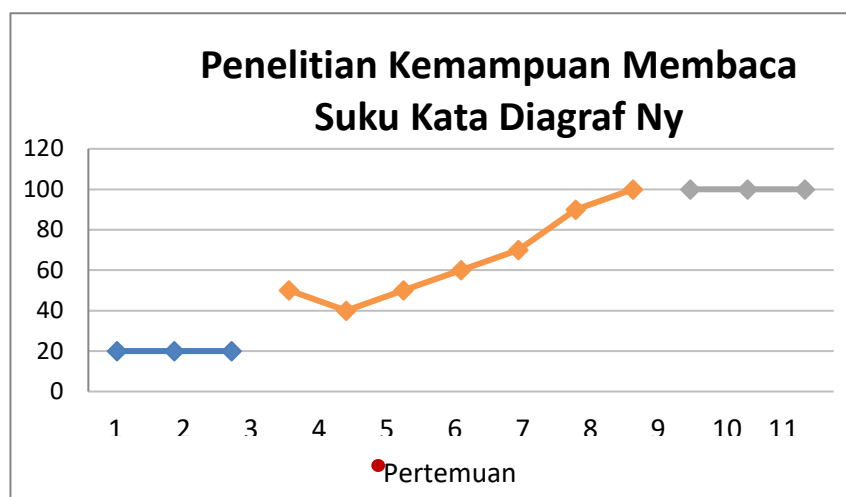
Grafik 2. Intervensi

Selanjutnya pada fase baseline kedua (A2) yang dilakukan selama tiga sesi, kemampuan membaca siswa tetap stabil pada persentase 100% meskipun intervensi tidak lagi diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca yang diperoleh siswa dapat dipertahankan setelah penggunaan media pembelajaran.



Grafik 3. Baseline (A2)

Berdasarkan grafik 3, pada kondisi setelah intervensi atau baseline (A2) dalam kemampuan membaca suku kata diagraf ny menunjukkan data stabil dari pertemuan ke- 10 sampai pertemuan ke 13 dengan hasil persentase 100%. Berikut Grafik kemampuan siswa menggunakan desain penelitian A1-B-A2:



Grafik 4. Penelitian menggunakan desain ABA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media spinning wheel secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa disabilitas intelektual ringan, khususnya dalam membaca suku kata diagraf ny seperti kata (minyak, senyum, sinyal, nyamuk, nyelam, bunyi, penyu, nyeri, nyanyi dan nyulam). Terdapat kenaikan sebesar 80% dari hasil Baseline (A1) dengan persentase kemampuan 20% hingga Baseline (A2) dengan persentase kemampuan 100%.

Pada tahap awal pembelajaran, sebagian besar siswa belum mampu membaca kata yang diberikan dengan benar. Namun, setelah diberikan intervensi menggunakan media *spinning wheel*, siswa mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Siswa secara bertahap mampu membaca suku kata berdiagraf ny pada posisi awal, tengah, maupun akhir kata secara utuh dan tepat.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran fonik, yang menekankan pada hubungan antara huruf dan bunyi dalam proses membaca. Melalui media *spinning wheel*, siswa dilatih untuk mengenali pola bunyi ny serta mengaitkannya dengan bentuk huruf dalam berbagai posisi kata. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa diagraf ny memiliki satu kesatuan bunyi yang harus dibaca secara utuh, bukan dipisahkan per huruf.

Selain itu, pemberian bantuan bertahap oleh guru, seperti memberi contoh pelafalan dan penekanan pada bunyi ny, memperkuat pemahaman fonologis siswa. Dengan latihan yang dilakukan secara berulang melalui permainan, siswa menjadi lebih terbiasa dalam mengenali dan membaca pola bunyi tersebut. Seiring berjalannya waktu, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca secara mandiri tanpa bantuan.

Dari sudut pandang teori behavioristik, peningkatan kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh adanya pengulangan latihan yang konsisten. Penggunaan media *spinning wheel* memungkinkan siswa untuk berlatih membaca secara berulang dengan suasana yang

menyenangkan, sehingga memperkuat daya ingat terhadap pola huruf dan bunyi. Sementara itu, pendekatan fonik membantu siswa dalam memahami keterkaitan antara simbol dan bunyi secara lebih sistematis.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *spinning wheel* dalam pembelajaran membaca, khususnya untuk suku kata diagraf ny, sangat efektif untuk siswa disabilitas intelektual ringan. Karena adanya latihan berulang (behavioristik), pemahaman huruf dan bunyi (fonik) bantuan bertahap dari guru, serta penggunaan media yang menarik.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen *Single Subject Research* dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas keterampilan membaca suku kata diagraf ny menggunakan media *Spinning wheel* bagi siswa disabilitas intelektual ringan kelas III SDLB. Setelah dilakukan penelitian serta analisis data secara mendalam, didapatkan hasil bahwa Media *Spinning wheel* efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca suku kata diagraf ny pada siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui grafik dan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi.

Data yang dikumpulkan di lapangan, yang dilakukan dalam 13 pertemuan, menunjukkan sejauh mana pengaruh Media *Spinning wheel* dalam pengajaran membaca permulaan. Tiga pengulangan tahan A1 diselesaikan, menghasilkan hasil 20%, 20%, dan 20%. Tujuh kali tahap intervensi (B) dilakukan dengan hasil sebagai berikut : 50%, 40%, 50%, 60%, 70%, 90%, dan 100%, baseline A2 merupakan tahap akhir yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan skor 100%, 100%, dan 100%. motivasi dan minat belajar siswa juga dapat ditingkatkan dengan memberikan intervensi melalui Media *Spinning wheel*. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa penggunaan media *spinning wheel* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca suku kata diagraf ny bagi siswa disabilitas intelektual ringan fase B SDLB.

Daftar Pustaka

- Afacan, K. (2021). *Reading outcomes of students with intellectual disability on statewide assessments*. <https://doi.org/10.1177/1744629521991409>
- Afacan, K., Wilkerson, K. L., & Ruppard, A. L. (2017). *Multicomponent Reading Interventions for Students With Intellectual Disability*. <https://doi.org/10.1177/0741932517702444>
- Burke, S. M. (2020). *Commentary : Gender diversity and adolescent mental health – a reflection on Potter et al . (2020)*. <https://doi.org/10.1111/jcpp.13309>
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). *Corrigendum : Ending the Reading Wars : Reading*

Acquisition From Novice to Expert Ending the Reading Wars : Reading Acquisition From Novice to Expert. <https://doi.org/10.1177/1529100618772271>

- Dessemontet, R. S., Chambrier, A. De, Martinet, C., Meuli, N., & Linder, A. (2021). Research in Developmental Disabilities Effects of a phonics-based intervention on the reading skills of students with intellectual disability. *Research in Developmental Disabilities, 111*(February 2020), 103883. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2021.103883>
- Ehri, L. C. (2014). *Scientific Studies of Reading Orthographic Mapping in the Acquisition of Sight Word Reading , Spelling Memory , and Vocabulary Learning Orthographic Mapping in the Acquisition of Sight Word Reading , Spelling Memory , and Vocabulary Learning. August*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/10888438.2013.819356>
- Ehri, L. C. (2020). *The Science of Learning to Read Words : A Case for Systematic Phonics Instruction.* 1–16. <https://doi.org/10.1002/rrq.334>
- Elida, Y., & Ismail, S. (2025). *DEVELOPING LITERACY WHEEL MEDIA : AN INNOVATION TO IMPROVE ENGLISH READING SKILLS OF PRIMARY LEARNERS.* 13(3), 1545–1555.
- Florian, L. (2014). *European Journal of Special Needs What counts as evidence of inclusive education ? December*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/08856257.2014.933551>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *Review of Educational State of the Evidence.* <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Hill, D. R. (2016). *Phonics Based Reading Interventions for Students with Intellectual Disability : A Systematic Literature Review.* 4(5), 205–214. <https://doi.org/10.11114/jets.v4i5.147>
- Linder, A., Geyer, M., Atzemian, M., Meuli, N., Martinet, C., Chambrier, A. De, & Dessemontet, R. S. (2023). *Effects of adaptations of a intervention program on reading and spelling skills of students with intellectual disability who require augmentative and alternative communication.* October. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1190838>
- Maftuhah, S., & Widjajati, D. B. (2025). *Interactive Spin Wheel in English Learning : Student ' s Perspective at SMPN 13 Surabaya.* 10(2), 85–92.
- Nadeem, M., & Oroszlanyova, M. (2023). *Effect of Digital Game-Based Learning Student Engagement and Motivation.*